



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**ANALISIS KINERJA LALU LINTAS DI JEMBATAN BERDASARKAN MKJI 1997 DAN PERSEPSI MASYARAKAT  
(STUDI KASUS JEMBATAN KEUTAPANG BANDA ACEH)**

### **ABSTRACT**

Jembatan sebagai prasarana transportasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelancaran pergerakan lalu lintas. Saat ini fungsi jembatan agak berubah, mulai dari dijadikan tempat berdagang dan parkir yang merupakan hambatan samping. Peletakan lampu lalu lintas juga menjadi masalah yang harus diperhatikan karena menyebabkan kendaraan berhenti di atasnya yang mengakibatkan bertambahnya beban yang diterima oleh jembatan. Jika ditinjau dari fungsinya, jembatan hanya menerima beban bergerak/beban kejut. Mengingat pentingnya peranan jembatan bagi kehidupan manusia dan masalah yang ada, maka dalam penelitian ini akan dianalisa tentang jembatan Keutapang dalam hubungannya dengan kemacetan, tingkat pelayanan, serta akan ditinjau juga tingkat keamanan dan kenyamanan dalam pemakaian jembatan tersebut. Penelitian ini didukung oleh data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan lapangan dan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dan didukung dengan pengolahan data kuantitatif, dengan menggunakan MKJI 1997 dan Skala Likert. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus MKJI 1997, didapat derajat kejenuhan sebesar 0,802 ( $DS \approx 0,75$ ), ini menunjukkan bahwa jalan dan jembatan harus mendapat perhatian khusus, berdasarkan persepsi masyarakat/pengguna jalan, jalan dan jembatan Keutapang memiliki kinerja yang tidak baik, disebabkan karena adanya parkir dibadan jalan dan pedagang kaki lima, serta kurangnya peraturan yang menindak tegas segala pelanggaran yang terjadi di Jembatan Keutapang